Indonesian Journal of Innovation in Administration or Management in Education (IJIAM-Edu)
Volume 1, Number 2, 2024 hal. 202-2008
P-ISSN : XXXX-XXXX E-ISSN: XXXX-XXXX
Open Access : https://ijiam-edu.ppj.unp.ac.id/index.php/ijiam

Strategi Kepemimpinan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah

Dhiya Nabila Herman[1*], Cindy Aurelia Nabila[2*] , Arini Ulfa Mawaddah[3'] , Hendra Gunawan Siboro[4'] , Hanifa Setia Razuli[5']

[1 2 3 4 5] Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Dikirim pada tanggal 27 Juni 2024
Direvisi pada tanggal 28 Juni 2024
Diterima pada tanggal 29 Juni 2024
Terbit online pada tanggal 30 Juni 2024

Kata Kunci:
Strategi, Kepemimpinan, Pendidikan, Peningkatan Mutu

This is an open access article under the CC BY license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

Permasalahan di sektor pendidikan menjadi salah satu tugas yang harus diselesaikan bersama oleh semua pihak termasuk kepala sekolah yang merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan peningkatan mutu di sekolah. Untuk itu tujuan dari penulisan artikel ini mengetahui bagaimana strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan. Metodologi yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data studi literatur. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa untuk menaikan mutu pendidikan kepala sekolah harus menerapkan strategi diantaranya Pemberian motivasi kepada guru, pengembangan kemampuan guru, pemberian kompensasi tenaga pendidik, pemberian reward/penghargaan, penataan lingkungan belajar, penerapan budaya disiplin, evaluasi dan pengendalian. Dari penelitian ini penulis berharap agar penelitian ini dapat digunakan bagi pembaca dalam merencanakan strategi peningkatan mutu pendidikan yang baik.

Penulis Korespondensi:
*Dhiya Nabila Herman, Cindy Aurelia Nabila, Arini Ulfa Mawaddah, Hendra Gunawan Siboro, Hanifa Setia Razuli
Email: dhiyanabilaherman29@gmail.com, cindyaurelya03@gmail.com, hendragunawan3260@gmail.com, ariniulfa224@gmail.com, Hanifaseptiarazuli@gmail.com

PENDAHULUAN

Permasalahan di sektor Pendidikan menjadi salah satu tugas yang harus di selesaikan bersama oleh semua pihak, dimana pendidikan merupakan salah satu wadah menciptakan penerus bangsa yang dapat menentukan arah kemajuan dan kecerdasan bangsa di masa kini sampai dengan masa depan. Setiap warga negara berhak mendapatkan Pendidikan yang bermutu. Hal ini seperti yang tertuang dalam UU Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak atas pendidikan yang bermutu. Pendidikan bermutu merupakan sebuah investasi dalam mendukung kemajuan bangsa dan kecerdasan kehidupan bangsa melalui pengembangan potensi peserta didik yang cakap dan mampu bersaing. Pengembangan potensi

peserta didik perlu dibekali dengan adanya penyelenggaraan pendidikan yang bermutu(Khodijah & Haq, 2021).

Peningkatan mutu pendidikan yang merupakan salah satu asas strategi pembangunan pendidikan nasional dapat ditentukan berdasarkan visi dan tujuan strategis sistem pendidikan. Visi strategis sistem pendidikan kita harus mencakup banyak faktor, terutama dalam hal mempersiapkan strategi pengembangan sumber daya manusia untuk menghadapi kekuatan global di masa depan. Diantara pemimpin pendidikan yang bermacam-macam jenis dan tingkatannya, kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting, karena kepala sekolah berhubungan langsung dengan pelaksanaan kurikulum sekolah. Tercapainya tujuan pendidikan tergantung pada kemampuan dan keterampilan kepala sekolah. Karena kepala sekolah merupakan pejabat profesional dalam manajemen sekolah, maka perannya adalah mengelola seluruh sumber daya administratif dan bekerja sama dengan guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Mutu pendidikan di suatu sekolah sangat dipengaruhi oleh mutu pendidikan kepala sekolah tentu sekolah akan merasakan dampaknya. (Hadi, 2020)

Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting peranannya sebagai solusi dalam meningkatkan mutu Pendidikan, merupakan permasalahan yang sangat penting, karena keberhasilan pendidikan diantaranya sangat ditentukan oleh pengelola sekolah yang baik. Tanpa adanya manajemen yang baik, pendidikan tidak akan tercapai dengan baik dan maksimal. Keberhasilan suatu sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan hanya akan mampu dijalankan oleh manajemen yang efektif, dan manajemen yang efektif hanya dapat dijalankan oleh kepemimpinan profesional. Peran kepala sekolah dalam manajemen sekolah harus aktif, kreatif, inovatif dan berani mengambil resiko dan memikul tanggung jawab. Menekankan keterampilan yang berbeda di sekolah mana pun tergantung pada bagaimana administrasi sekolah mempengaruhi dan menggunakan sumber daya manusia dan menggunakan sumber daya lainnya untuk mencapai standar yang ditetapkan. Memberdayakan seseorang menciptakan perasaan percaya diri, kesadaran, kebijaksanaan, dan kreativitas yang tak terduga. Agar setiap warga sekolah dapat berhasil dalam kegiatan yang dipercayakan kepadanya, maka harus mempunyai komitmen yaitu niat yang kuat dan penuh keikhlasan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Peningkatan mutu pengajaran harus direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan kerja dan sasaran yang ingin dicapai, yang didasarkan pada tujuan yang telah ditetapkan dalam visi, misi dan sasaran, yaitu. dalam jangka panjang, menengah dan pendek. Kondisi tersebut perlu adanya berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan “berjuang melawan keadaan”.(Ansar, 2021)

Kepala sekolah sebagai pemimpin menjadi faktor penting yang memiliki pengaruh besar terhadap mutu Pendidikan di suatu sekolah atau dapat dikatakan bahwa tercapainya mutu Pendidikan di sekolah sangat ditentukan dengan kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini sebagaimana dijelaskan Singh dan Sudarshan (1996) hasil penelitian Peters dan Austin mengemukakan bahwa kepemimpinan merupakan suatu faktor yang menentukan mutu dalam sebuah Lembaga.(Khodijah &

Haq, 2021) Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang Strategi kepemimpinan dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah kegiatan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang menjadi obyek penelitian. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, disertasi, ensiklopedia, internet, dan sumber-sumber lain. Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya (transiskom.com, 2016). Sedangkan menurut ahli penelitian kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2012). Pada artikel ini, pengumpulan data diperoleh dari berita dan artikel-artikel pada jurnal online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kita berbicara terlalu jauh tentang strategi kepemimpinan dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah, perlu kita pahami terlebih dahulu apa itu strategi kepemimpinan dan apa pula yang dikatakan dengan mutu pendidikan terkait dengan permasalahan yang telah dipaparkan diatas.

Strategi Kepemimpinan

Konsep strategi jangka panjang dikemukakan ketika Chandler (1962) berpendapat bahwa strategi adalah tujuan jangka panjang suatu perusahaan dan penggunaan serta alokasi sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut. Pengetahuan yang luas dan baik mengenai konsep strategis dan konsep lain yang terkait dengannya memungkinkan pekerjaan terlaksana secara efektif dan efisien serta dapat menentukan realisasi hasil yang sukses. (Yulmawati, 2019).

Rochaety (2010) mengemukakan strategi adalah satu kesatuan rencana organisasi yang komprehensif dan terpadu yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Dengan adanya strategi, maka suatu organisasi akan dapat memperoleh kedudukan atau posisi yang kuat dalam wilayah kerjanya.

Hal ini disebabkan karena organisasi tersebut mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik dalam melakukan pendekatan bagi pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan dalam wilayah kerja yang dilayaninya(Ekaningtias & Nunung, 2019). Oleh karena itu, pendefinisian suatu strategi memerlukan komitmen dari organisasi, dimana tim organisasi bertanggung

jawab untuk mendorong strategi yang mengarah pada hasil atau tujuan akhir. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa strategi manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan di mana pengambilan keputusan atau kegiatan strategis direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan organisasi, sehingga dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Mutu pendidikan

Pendapat dikemukakan oleh Nurhasan bahwa mutu pendidikan adalah suatu gambaran yang menjelaskan mengenai baik buruknya hasil yang dicapai oleh para siswa dalam proses pendidikan yang sedang dilaksanakan. (Syafaruddin., 2005) mengemukakan sekolah dikatakan bermutu apabila,

a. Siswa puas dengan layanan sekolah, yaitu dengan pelajaran yang diterima, perlakuan guru, pimpinan, puas dengan fasilitas yang disediakan sekolah atau siswa menikmati situasi sekolah dengan baik.
b. Orang tua siswa merasa puas dengan layanan terhadap anaknya, layanan yang diterimanya dengan laporan tentang perkembangan kemajuan belajar anaknya dan program yang dijalankan sekolah.
c. Pihak pemakai atau penerima lulusan, puas karena menerima lulusan dengan kualitas tinggi dan sesuai harapan dan yang keempat adalah guru dan karyawan puas dengan layanan sekolah, dalam bentuk pembagian kerja, hubungan dan komunikasi antar guru/ pimpinan, karyawan, gaji/honor yang diterima dan pelayanan lainnya.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu dilihat dari banyak sisi. Telah banyak pakar pendidikan mengemukakan pendapatnya tentang faktor penyebab dan solusi mengatasi kemerosotan mutu pendidikan di Indonesia. (Siahaan et al., 2023) menjelaskan dari sudut pandang makro banyak faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan, antara lain faktor yang berkaitan dengan kurikulum, kebijakan pendidikan, kesempatan pendidikan, penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar, modern dan kontemporer. Metode pengajaran, strategi dan pendekatan, metode evaluasi pendidikan yang tepat, biaya pendidikan yang sesuai, manajemen pendidikan yang dilaksanakan secara profesional, sumber daya manusia yang terlatih, berpengalaman, berpengalaman dan pelatihan kejuruan.

Hambatan Yang Dialami Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Kepala sekolah mempunyai peranan penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyelaraskan sumber daya pendidikan seluruh sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat memotivasi sekolah untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolahnya melalui program-program yang terencana dan progresif. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan administratif dan kepemimpinan yang memadai untuk

mengambil inisiatif dalam meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah. Salah satu kendala yang berdampak besar terhadap peningkatan mutu pendidikan sekolah adalah kurangnya sarana dan prasarana. Kepala sekolah harus memahami pentingnya sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pengajaran.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal maka ruang dan prasarana pendidikan yang menunjang proses belajar mengajar harus memadai dan sejalan dengan perkembangan saat ini. Lembaga dan prasarana pendidikan adalah segala benda yang diperlukan baik langsung maupun tidak langsung, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, serta benda yang dapat digunakan atau tidak digunakan, untuk terselenggaranya proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, seperti bangunan dan barang habis pakai maupun tidak habis pakai, yang kesemuanya digunakan dalam proses belajar mengajar, sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. dari sekolah. untuk meningkatkan mutu pengajaran agar peserta didik mendapat pendidikan bermutu dari guru di sekolah.(Hadi, 2020).

Kepala sekolah harus pandai dalam mensiasati kekurangan sarana dan prasarana yang ada disekolah dengan mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada bersama semua warga sekolah dan komite mencari solusi terbaik agar sarana dan prasana yang belum ada atau tidak layak digunakan bisa diadakan serta digunakan lagi.

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah

Keberhasilan akademis suatu sekolah sangat bergantung pada seberapa baik kepala sekolah dapat memimpin dan memberdayakan seluruh warga sekolah. Lembaga pendidikan yang bermutu tinggi tercipta di bawah kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan bertanggung jawab. Strategi kepala sekolah merupakan seperangkat rencana berupa sasaran, pedoman, atau tujuan yang ditetapkan kepala sekolah terhadap pembelajaran sesuai dengan kondisi yang ada agar peningkatan mutu dapat dilaksanakan dalam lembaga pendidikan. Hasil analisis literatur memberikan informasi dan informasi tentang model manajemen situasi direktur sekolah, yaitu direktur sebagai pemimpin adalah orang yang dapat mempengaruhi orang lain dan yang dimaksud dalam konteks organisasi adalah kemampuan untuk mempengaruhi. . mampu melaksanakan pekerjaan yang diberikan secara optimal sesuai tujuan organisasi. Dalam penelitian ini, hasil strategi manajemen dikaitkan dengan teori manajemen kontingensi. (Hersey et al., 1993).

Terkait dengan permasaahan yang telah dipaparkan diatas maka dapat diketahui hasil penelitian kali ini yaitu untuk meningkatkan sekolah bermutu kepala sekolah harus merencanakan beberapa langkah strategis, diantaranya (Hidayat, 2022) :

a. Memberikan motivasi kepada guru melalui pendekatan kekeluargaan, kunjungan kelas dan membina hubungan yang harmonis. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi staf pengajar dalam melaksanakan berbagai tugas dan kegiatan.
b. Memberikan imbalan/hadiah baik materi maupun non materi kepada guru maupun siswa. Imbalan sangat penting untuk meningkatkan aktivitas produktif. Pengakuan pribadi memberi penghargaan kepada guru teladan. Penghargaan memotivasi guru dan siswa untuk meningkatkan hasil positif mereka. Penghargaan ini diberikan kepada guru dan siswa yang berprestasi dan dilaksanakan dengan baik dan efektif.
c. Memberikan penghargaan kepada guru dan dosen yang berhasil sesuai dengan beban kerja sekolah. Pemberian kompensasi ini juga sebagai alat motivasi untuk menumbuhkan semangat dan gairah kerja. Guru yang mempunyai passion dalam mengajar seharusnya dapat dengan mudah meningkatkan kinerjanya dalam mendidik dan mengajar siswa.
d. Penataan lingkungan belajar sesuai pengelolaan kelas. Menciptakan ruang belajar yang aman dan nyaman serta mengedepankan pembelajaran membuat siswa betah dan dapat fokus belajar di sekolah. Ruang kelas dilengkapi dengan tirai dan ventilasi yang baik, ruang kelas memiliki AC dan hiasan dinding buatan siswa serta informasi serbaguna. Kelas bersih karena tidak ada sepatu yang dipakai di kelas. Dan ruang kelas dilengkapi dengan proyektor untuk memudahkan proses belajar mengajar di sekolah bagi guru dan siswa.
e. Pengembangan keterampilan guru dilakukan oleh kepala sekolah melalui keterlibatan guru dalam seminar, pelatihan, dan penyegaran yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan profesional. Menurut kepala sekolah, kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, bahkan mengevaluasi hasil pendidikan yang dilaksanakan tentu diharapkan dari tumbuhnya kompetensi tersebut.
f. Penerapan budaya disiplin yang ketat di sekolah. Disiplin iklim sekolah ini dilaksanakan dengan membuat peraturan bagi siswa sekolah dan peraturan bagi guru. Disiplin ini dikendalikan secara obyektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah mengontrol kedisiplinan guru dan siswa setiap hari, memeriksa kehadiran, kebersihan pakaian, dan jika guru tiba-tiba mendapat izin untuk mengikuti kegiatan sekolah, guru harus meminta izin kepada bagian kurikulum dan membawa surat ini ke lembaga pendidikan. dari kepala sekolah pengetahuan dan tanda tangan. Hal ini juga berlaku bagi guru yang tidak dapat berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.
g. Evaluasi dan pemantauan merupakan tahapan akhir dari tahapan strategi. Evaluasi dan pemantauan program penting untuk melihat apakah program yang diusulkan mencapai tujuannya atau tidak.

KESIMPULAN

Terkait dengan apa yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah harus membuat program dan strategi yang berguna dan efektif untuk meningkatkan sekolah yang bermutu, diantaranya : Pemberian motivasi kepada guru, Pemberian reward/penghargaan, Pemberian kompensasi tenaga pendidikan, Penataan lingkungan belajar, Pengembangan kemampuan guru, Penerapan budaya disiplin ketat di sekolah, serta Evaluasi dan Pengendalian. Kepala sekolah sebagai manajerial harus mampu memenej sekolahnya dengan membagi tugas dan wewenang serta melibatkan semua pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

Ansar, I. T. (2021). Kepemimpinan dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah. SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2021 “Penguatan Riset, Inovasi, Dan Kreativitas Peneliti Di Era Pandemi Covid-19,” 6(2), 700.

Ekaningtias, M., & Nunung, S. (2019). JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala. JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala, 4(5), 276–280.

Hadi, M. (2020). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MIN Buengcala Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar. Jurnal Intelektualita, 5, 17–26.

Hidayat, N. M. (2022). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Sekolah Bermutu (Studi Kasus Peningkatan Mutu Pengelolaan Sekolah di SMP Islam Terpadu Harapan Umat Karawang) (Vol. 1, Issue 1).

Khodijah, S., & Haq, M. S. (2021). Strategi kepempinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di masa pandemi COVID-19. Inspirasi Manajemen Pendidikan, 9(1), 156–170.

Siahaan, A., Akmalia, R., Ray, A. U. M., Sembiring, A. W., & Yunita, E. (2023). Upaya Meningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia. Journal on Education, 5(3), 6933–6941.

Yulmawati. (2019). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan, 1(2), 325–343. The Value of Pancasila, National Insight, PPKn Subject

Surya Bayu Ansori , Mukhtar , Wawan Kurnia Utama, Peningkatan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran Abad 21 (4.0), Juni 2023.

Syafaruddin, Manajemen Lembaga Pendidikan Islam, Jakarta: Ciputat Press, 2005.